

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan unsur yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2004, Air adalah semua air yang terdapat pada, di atas, atau pun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang berada di darat. Air bersih membantu kegiatan manusia setiap harinya seperti untuk mencuci, memasak, mandi, dan kegiatan lainnya. Selain itu air bersih juga sangat penting dalam lingkungan bisnis, pertanian, perkebunan, dan juga industri. Salah satu upaya Pemerintah untuk mencukupi kebutuhan air bagi masyarakat yaitu dengan adanya pelaksanaan program Nasional pembangunan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas). Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan media pembangunan air minum dan sanitasi perdesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat.

Program nasional ini adalah program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat PAMSIMAS ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengatasi masalah yang berkaitan dengan kebutuhan air bersih dan layak bagi masyarakat, untuk mendukung agenda nasional yaitu meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi layak, berkelanjutan serta sanitasi total dengan konsep pemberdayaan masyarakat, pemerintah hanya sebagai fasilitator. Implementasi kebijakan PAMSIMAS pada tahun 2008-2012 telah

berhasil meningkatkan jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Program lanjutan PAMSIMAS tahun 2013-2016 merupakan instrument pelaksanaan dua agenda nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan, yaitu (a) Air Bersih untuk Rakyat, dan (b) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Program air minum dan sanitasi memiliki peranan yang cukup tinggi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap permasalahan air bersih dan jamban keluarga terutama bagi masyarakat perdesaan. Program Pamsimas ini dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses sumber air bersih di wilayah tempat tinggalnya. Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan untuk meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat dalam menyediakan prasarana dan sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Pengelolaan pamsimas merupakan salah satu sektor pelayanan publik yang memberikan dampak keberlanjutan hidup masyarakat dengan adanya air bersih dan sanitasi. Serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pelaksanaan program PAMSIMAS pada tahun-tahun terakhir ini ditujukan agar Pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi yang telah terbangun dapat lebih dikembangkan lagi sebagai sarana peningkatan perekonomian, melalui pengelola sarana air minum dan sanitasi yang telah

terbentuk melalui program PAMSIMAS. yang berbasis perekonomian masyarakat, mengingat sangat penting dan perlunya memperkuat fondasi perekonomian negara, mempercepat pengentasan kemiskinan, meningkatkan kesehatan, pendidikan dan pengurangan kesenjangan perkembangan antar wilayah Karena desa merupakan agen pemerintah yang paling depan dalam melaksanakan pembangunan, karena pembangunan ditingkat desa berkenaan langsung dengan masyarakat. Desa sebagai basis perubahan dan solusi bagi perubahan sosial dan perekonomian. Dalam pembangunan tersebut terkandung suatu upaya yang terus menerus dilakukan oleh masyarakat guna mencapai kesejahteraan yang diinginkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan diperlukan karena untuk merubah suatu kondisi sekarang yang dirasa kurang baik menjadi kearah yang lebih baik sesuai kebutuhan masyarakat banyak.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah. Untuk mendukung kapasitas Pemerintah Daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang memenuhi standar. Program pamsimas Berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk dukungan teknis dan pengembangan kapasitas. Program pamsimas dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat perempuan maupun laki-laki serta kaya dan miskin melalui pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Ruang lingkup program Pamsimas mencakup 5

(lima) komponen program (Buku pedoman Umum Pengelolaan Program Pamsimas, 2013:2) yakni sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah
- b. Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi
- c. Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum
- d. Insentif desa/kelurahan dan kabupaten/kota
- e. Dukungan manajemen pelaksanaan program. Berdasarkan Perbup No. 50 Tahun 2010 untuk mencapai tujuan tersebut maka harus mencapai sasaran program dan sasaran lokasi

Kecamatan lengkiti merupakan salah satu dari 13kecamatan yang ada di kabupaten ogan komering ulu provinsi sumatera selatan. Yang berada di bagian selatan dengan jarak sekitar 30 km dari ibu kota kabupaten. Secara administratif kecamatan lengkiti terdiri dari 22 desa dengan luas wilayah sekitar 59.916 Ha jika dilihat dari luas setiap desa yang terdapat di kecamatan lengkiti maka desa yang memiliki wilayah terbesar adalah wilayah desa karang endah (dengan luas wilayah5200Ha) sedangkan untuk desa yang memiliki luas wilayah terkecil adalah desa bunga tanjung (dengan luas wilayah 35 Ha)

Untuk memenuhi kebutuhan air minum dan kebutuhan air bersih di beberapa desa di kecamatan lengkitid di bangun program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas). PAMSIMAS sendiri merupakan salah satu program andalan nasional (pemerintah dan pemerintah daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak. Berdasarkan uraian dari latar belakang dan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana kinerja program PAMSIMAS serta evaluasi keberhasilan PAMSIMAS. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN LENGKITI “

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas rumusan masalah yang hendak di analisa adalah:

- a. Bagaimanakah evaluasi kinerja pelayanan dan pengelolaan air bersih pada program PAMSIMAS yang mengacu pada kemendagri No.47 tahun 1999 dengan analisi swot dalam perumusan
- b. Bagaimana rencana strategi agar program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) dapat berkelanjutan dan berkeseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan air bersih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk analisis kinerja pelayanan dan pengelolaan air bersih pada program PAMSIMAS yang mengacu kepada Kepmendagri No.47 tahun 1999 tentang kinerja pelayanan air bersih untuk PDAM ?
- b. Untuk merumuskan strategi agar kinerja program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) dapat berkelanjutan dan berkesimbangan dalam pemenuhan kebutuhan air bersih

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai evaluasi keberhasilan program penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Untuk mengetahui kesuksesan dari program pemerintah tentang penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat
- b. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pengelola pamsimas untuk mengetahui kesuksesan pelayanan pamsimas yang ada pada desa tersebut

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini didalamnya berisi, antara lain : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS).

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan Langkah-langkah yang di lakukan dalam pembuatan skripsi.

BAB IV Analisa dan pembahasan

Bab ini berisikan hasil analisis di lapangan.

BAB V Kesimpulan

Menguraikan kesimpulan dan saran